

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

- a) Pemeriksaan pada pasien *Bell's Palsy* mencakup kekuatan otot dengan MMT, penggunaan Skala Ugo Fisch untuk menilai kemampuan motorik wajah, dan *Facial Disability Index* (FDI) untuk mengukur tingkat disabilitas fisik serta sosial.
- b) Problematika fisioterapi yang ditemukan, yaitu terdapat kekakuan dan ketegangan otot, serta kelemahan pada beberapa otot wajah seperti M. *Orbicularis Oris*, M. *Nasalis*, M. *Buccinator*, M. *Zygomaticus*, dan M. *Procerus*. Selain itu, pasien juga mengalami keterbatasan gerak wajah saat tersenyum, bersiul serta kesulitan untuk berkumur-kumur.
- c) Intervensi *Infrared*, *Massage*, dan *Mirror Exercise* yang diberikan terbukti dapat mengurangi ketegangan pada otot, meningkatkan kekuatan otot serta kontrol gerak wajah.
- d) Hasil evaluasi fisioterapi didapatkan adanya peningkatan kekuatan otot, kemampuan motorik wajah, dan aktivitas fungsional wajah.

5.2 Saran

- a) Berdasarkan hasil pembahasan yang telah diuraikan, pada pasien dengan kondisi *Bell's Palsy* disarankan untuk melakukan latihan *Mirror Exercise* yaitu latihan gerakan wajah seperti gerakan tersenyum, menutup mata, mengangkat alis, mengerutkan dahi, mengerutkan hidung, menggembungkan pipi, mencucu, dan bersiul. di rumah untuk membantu meningkatkan kekuatan otot dan kontrol gerakan pada wajah.
- b) Pemberian intervensi fisioterapi sebaiknya dilakukan dengan sesi pertemuan terapi yang lebih banyak. agar hasil evaluasi pada setiap pemeriksaan dapat lebih signifikan dan optimal.